# Implementasi Metode Qira’ah An-Nur Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di TPQ Jabal Rahmah Kota Parepare

## *Implementation of the Qira'ah An-Nur Method in Al-Qur'an Learning at TPQ Jabal Rahmah, Parepare City*

**Sriwana Saad[1]*, Wardah Hanafie Das[2], Amir Patintingan[3]**
[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Parepare
*Email Korespondensi: sriwanasaad@gmail.com

**Abstrak**
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran Al-Qur’an guna meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ). Fokus utama dalam penelitian ini adalah implementasi metode Qira’ah An-Nur di TPQ Jabal Rahmah Kota Parepare dan Pengaruh Implementasi Metode terhadap Pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode Qira’ah An-Nur dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur’an, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, serta menganalisis pengaruh metode ini terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an para santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Qira’ah An-Nur dilakukan secara sistematis melalui pendekatan bertahap, pengenalan huruf secara individual, dan pengulangan intensif (drill). Metode ini mampu meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an santri secara signifikan, terutama dalam hal kelancaran dan ketepatan makhraj. Faktor pendukung utama meliputi ketersediaan buku panduan, pelatihan guru, serta antusiasme santri dan dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu belajar, latar belakang santri yang berbeda-beda, serta keterbatasan sarana belajar. Secara keseluruhan, metode Qira’ah An-Nur terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Jabal Rahmah Kota Parepare.
**Kata Kunci:** Qira’ah An-Nur, Pembelajaran Al-Qur’an, TPQ, Metode Pembelajaran, Kota Parepare, Kemampuan Membaca Al-Qur’an

***Abstract***
*This research is motivated by the importance of selecting an appropriate method in Qur’anic learning to enhance students' reading and writing skills of the Qur’an in Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ). The main focus of this study is the implementation of the Qira’ah An-Nur method at TPQ Jabal Rahmah in Parepare City and the impact of its implementation on the learning processThe aim of this research is to describe the application of the Qira’ah An-Nur method in Qur’anic learning activities, to identify supporting and inhibiting factors, and to analyze its influence on the students' ability to read the Qur’an. This study employs a qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The data were analyzed using content analysis with a descriptive approach. The findings reveal that the implementation of the Qira’ah An-Nur method is carried out systematically through a gradual approach, individual introduction to letters, and intensive repetition (drill). This method significantly improves students’ ability to read the Qur’an, particularly in terms of fluency and articulation accuracy (makhraj). Key supporting factors include the availability of instructional books, teacher training, student enthusiasm, and parental support. The inhibiting factors involve limited learning time, students’ diverse backgrounds, and inadequate learning facilities. Overall, the Qira’ah An-Nur method proves effective in enhancing the quality of Qur’anic learning at TPQ Jabal Rahmah, Parepare City.*
***Keywords:*** *Qira’ah An-Nur, Qur’anic Learning, TPQ, Instructional Method, Parepare City, Qur’an Reading Skills.*

## LATAR BELAKANG

Pendidikan Al-Qur'an merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan akhlak generasi muda. Sebagai kitab suci umat Islam, Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman hidup tetapi juga sebagai sumber ilmu pengetahuan yang tak ternilai. Di Indonesia, di mana mayoritas penduduknya beragama Islam, pendidikan Al-Qur'an menjadi komponen vital dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan Al-Qur'an berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai agama, mengajarkan ajaran Islam, dan membentuk karakter individu yang sesuai dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an.

Pendidikan Al-Qur'an berperan penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kesadaran spiritual dan moral yang tinggi. Dalam konteks pendidikan di

Indonesia, Al-Qur'an tidak hanya diajarkan sebagai teks yang harus dihafal, tetapi juga sebagai sumber nilai dan etika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami Al-Qur'an, siswa tidak hanya belajar untuk membaca dan menulis, tetapi juga menggali makna di balik setiap ayat dan menerapkannya dalam konteks sosial mereka. Keterampilan membaca dan memahami Al-Qur'an yang baik sangat penting, mengingat tantangan moral dan etika yang dihadapi generasi muda saat ini. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat membawa pengaruh yang besar, termasuk dalam pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, Pendidikan Al-Qur'an harus dapat menjawab tantangan tersebut dengan memberikan dasar moral yang kokoh. Pendidikan Al-Qur'an dapat memberikan bekal moral yang kuat bagi anak dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di era modern.

Kata *"kitab"* dalam konteks ayat ini merujuk kepada Al-Qur'an sebagai wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an dianggap sebagai sumber utama ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan, baik spiritual maupun sosial. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam semesta. Dalam konteks ini, pemahaman bahwa Al-Qur'an adalah *"kitab"* menegaskan posisinya yang sentral dalam ajaran Islam. Frasa *"tidak ada keraguan di dalamnya"* menegaskan bahwa Al-Qur'an adalah sumber kebenaran yang mutlak. Dalam penjelasannya, Al-Qur'an bukan sekadar buku biasa, tetapi wahyu ilahi yang mengandung petunjuk yang jelas dan tidak mengandung kesalahan. Pernyataan ini bertujuan untuk menegaskan bahwa kebenaran yang terkandung dalam Al-Qur'an harus diterima dengan penuh keyakinan dan keimanan. Ketidakpastian atau keraguan terhadap isi Al-Qur'an dianggap sebagai tantangan terhadap iman seorang Muslim. Kalimat terakhir dalam ayat ini, *"petunjuk bagi mereka yang bertakwa"* mengindikasikan bahwa Al-Qur'an hanya dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh orang-orang yang memiliki ketakwaan. Ketakwaan merupakan sifat yang meliputi kesadaran akan kehadiran Allah dan kepatuhan terhadap perintah-Nya. Dalam konteks ini, Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai bacaan, tetapi juga sebagai panduan hidup yang harus diimplementasikan dalam tindakan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap Al-Qur'an membutuhkan keterlibatan spiritual dan moral dari individu yang membacanya.

Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), proses pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan berbagai metode yang bertujuan untuk menarik minat siswa. Namun, banyak TPQ yang masih menggunakan metode konvensional, yang terkadang kurang efektif dalam menjangkau perhatian anak-anak. Kurangnya inovasi dalam pengajaran dapat menyebabkan minat siswa menurun, sehingga tujuan pendidikan Al-Qur'an tidak tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperbaiki metode pembelajaran yang digunakan agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda saat ini. Pentingnya inovasi dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ tidak dapat diabaikan. Dengan perkembangan zaman dan teknologi yang pesat, anak-anak saat ini tumbuh dalam lingkungan yang dipenuhi oleh media digital dan interaksi yang cepat. Oleh karena itu, metode konvensional yang mungkin efektif di masa lalu perlu diperbaharui untuk memenuhi kebutuhan dan minat siswa saat ini. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pengajar Al-Qur'an adalah bagaimana mengadaptasi materi ajar agar relevan dengan perkembangan zaman, sekaligus tetap menjaga nilai-nilai keislaman yang esensial.

Metode Qira’ah An-Nur bisa menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran di TPQ. Metode ini menggabungkan teknik membaca yang sistematis dengan pendekatan yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dalam penerapannya, Qira’ah An-Nur tidak hanya menekankan pada aspek hafalan, tetapi juga memberikan penekanan pada pemahaman makna dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi pembaca yang baik, tetapi juga bisa menginternalisasi ajaran Al-Qur'an dalam perilaku dan akhlak mereka. Qira’ah An-Nur mengintegrasikan teknik membaca yang sistematis dengan pendekatan yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Metode ini menekankan pentingnya pemahaman makna setiap ayat yang dibaca, bukan sekadar menghafal. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya menjadi pembaca Al-Qur'an yang baik, tetapi juga memahami konteks dan makna yang terkandung dalam setiap ayat. Pendekatan ini juga dapat membantu siswa dalam menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pendidikan Al-Qur'an tidak hanya menjadi ritual semata, tetapi sebagai pedoman hidup yang nyata.

Penerapan metode Qira’ah An-Nur juga memiliki dampak yang positif terhadap sikap dan perilaku siswa. Dengan memahami nilai-nilai Al-Qur'an, anak-anak diharapkan dapat menginternalisasi ajaran-ajaran Islam dalam sikap dan perilaku mereka. Siswa yang diajar dengan metode ini menunjukkan peningkatan dalam akhlak dan perilaku positif dibandingkan dengan mereka yang menggunakan metode konvensional. Pentingnya pelatihan untuk para pengajar juga tidak boleh diabaikan. Agar inovasi dalam metode

pembelajaran dapat diterapkan dengan efektif, pengajar perlu mendapatkan pelatihan yang memadai mengenai penggunaan metode dan teknologi baru. Hal ini akan membantu mereka dalam menyusun strategi pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga menyenangkan bagi siswa. Pelatihan ini dapat berupa workshop, seminar, atau program pengembangan profesional yang berfokus pada pedagogi dan teknologi pendidikan.

Dalam konteks TPQ Jabal Rahmah, penerapan metode Qira'ah An-Nur diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa. Hal ini sangat penting mengingat tantangan yang dihadapi oleh anak-anak di era digital saat ini. Melalui pengajaran yang menarik dan efektif, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dalam proses belajar dan merasakan manfaat dari pendidikan Al-Qur'an. Selain itu, pendidikan Al-Qur'an di TPQ juga harus mempertimbangkan peran orang tua dan masyarakat. Dukungan orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran. Orang tua perlu terlibat aktif dalam mendukung pendidikan anak mereka, baik di rumah maupun di lingkungan TPQ. Menurut Aini (2021), keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi dan kinerja siswa dalam belajar. Oleh karena itu, TPQ perlu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Di samping itu, TPQ juga harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Di era digital saat ini, banyak anak yang lebih akrab dengan gadget dan media sosial. Oleh karena itu, TPQ perlu memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Misalnya, penggunaan aplikasi atau media pembelajaran digital yang menarik dapat membantu anak-anak lebih tertarik dalam belajar Al-Qur'an. Penggunaan teknologi dalam pendidikan Al-Qur'an dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan menarik minat siswa.

Dalam konteks ini, penelitian tentang metode pembelajaran Al-Qur'an menjadi sangat relevan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas penerapan Metode Qira'ah An-Nur dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Jabal Rahmah Kota Parepare.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain eksperimen. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan untuk mengukur serta menganalisis data wawancara yang diperoleh dari hasil observasi secara terstruktur dan sistematis. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti secara aktual, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang valid.

Pendekatan eksperimen dalam penelitian ini diterapkan untuk menguji efektivitas implementasi metode Qira'ah An-Nur dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Jabal Rahmah. Desain eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengontrol variabel-variabel yang mempengaruhi hasil penelitian dan mengamati perubahan yang terjadi sebagai akibat dari perlakuan atau intervensi yang diberikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh metode Qira'ah An-Nur terhadap capaian pembelajaran Al-Qur'an para peserta didik.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini seperti lazimnya dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dalam penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan sejak disusun proposal penelitian dengan membaca fakta di lapangan sebagai input di dalam menganalisis berbagai permasalahan penelitian. Proses penelitian kualitatif dinilai efektif selama 5 bulan, yaitu dimulai dari November sampai dengan Maret 2025. Penelitian ini memiliki data yang bersifat kualitatif dilaksanakan di TPQ Jabal Rahmah Kota Parepare.

### Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari para informan, yaitu pengajar dan peserta didik di TPQ Jabal Rahmah. Data ini dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara mendalam, dan angket yang dirancang khusus. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan mengenai implementasi metode Qira'ah An-Nur dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup berbagai dokumen dan literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan metode Qira'ah An-Nur dan pendidikan Al-Qur'an. Data sekunder ini berfungsi untuk memperkuat analisis dan memberikan konteks yang lebih luas mengenai topik penelitian. Selain itu, analisis dokumen akan membantu peneliti memahami teori-teori yang mendasari implementasi metode serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan acuan dalam penilaian efektivitas pembelajaran di TPQ Jabal Rahmah.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini berfokus pada pengolahan dan interpretasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data, termasuk observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Proses analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar variabel yang berkaitan dengan implementasi metode Qira'ah An-Nur dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Jabal Rahmah. Melalui pendekatan analisis yang sistematis, peneliti dapat menyusun argumen yang kuat dan mendukung temuan penelitian, serta memberikan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan Al-Qur'an. Teknik analisis data ini sangat penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Teknik analisis data yang tepat memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan valid dalam menjawab pertanyaan penelitian, yaitu :

Reduksi data, proses penyaringan dan pemilahan informasi yang diperoleh, sehingga data yang tidak relevan dapat dihilangkan. Hal ini penting untuk memperjelas fokus analisis dan membuat data lebih manageable, sehingga peneliti dapat lebih mudah menarik kesimpulan yang tepat.

Penyajian data, menampilkan informasi yang telah direduksi dalam format yang mudah dipahami, seperti tabel, grafik, atau narasi. Teknik ini membantu peneliti dalam mengorganisir dan memvisualisasikan data, sehingga temuan dapat dipresentasikan dengan jelas kepada audiens.

Kesimpulan dan verifikasi, tahap akhir analisis data, di mana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan memastikan bahwa kesimpulan tersebut sesuai dengan data yang ada. Proses ini juga melibatkan pemeriksaan kembali untuk memastikan bahwa temuan penelitian valid dan dapat dipercaya.

## HASIL DAN DISKUSI

### Implementasi Metode Qiro'ah An-Nur dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Jabal Rahmah

Metode Qira'ah An-Nur di TPQ Jabal Rahmah memiliki ciri khas yang membedakannya dari metode lainnya, yaitu pengutamaan tahapan pembelajaran yang dimulai dari pengenalan huruf, harakat, suku kata, hingga kemampuan membaca ayat-ayat pendek. Prinsip dasar metode ini adalah memberikan materi secara bertahap sesuai dengan tingkat pemahaman santri, sehingga mereka dapat menguasai setiap bagian pembelajaran dengan baik sebelum melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, metode ini juga dilengkapi dengan penggalan huruf yang terdiri dari huruf tunggal dan sambung, yang sangat membantu dalam mengembangkan keterampilan membaca dengan benar.

Prinsip tahapan bertahap yang diterapkan dalam metode Qira'ah An-Nur sangat relevan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Piaget (1973) dalam teori perkembangan kognitifnya menjelaskan bahwa pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif anak, di mana setiap tahap perkembangan harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum melangkah ke tahap yang lebih kompleks. Pembelajaran yang dimulai dengan pengenalan huruf, harakat, dan suku kata ini sesuai dengan teori Piaget, di mana anak-anak diharapkan memahami hal-hal dasar terlebih dahulu sebelum dapat memahami materi yang lebih sulit, seperti membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Proses ini memberikan kesempatan bagi santri untuk belajar secara progresif, memastikan pemahaman yang baik pada setiap tahap.

Selain itu, teori zona perkembangan proksimal dari Vygotsky (1978) juga sangat relevan dengan metode Qira'ah An-Nur. Vygotsky menekankan pentingnya dukungan dan bantuan dari orang dewasa atau guru dalam membantu anak mencapai potensi mereka. Dengan pendekatan bertahap, guru di TPQ Jabal Rahmah memberikan dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap santri, baik secara individual maupun kelompok, untuk memastikan bahwa setiap santri dapat memahami materi secara maksimal sesuai dengan kapasitas mereka. Konsep ini mendukung kemampuan anak untuk belajar dengan cara yang lebih efektif, melalui bimbingan yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

Metode Qira'ah An-Nur juga selaras dengan teori pembelajaran bertahap yang dikemukakan oleh Robert Gagne (1965), yang menyarankan agar materi pembelajaran disusun secara sistematis dan progresif. Menurut Gagne, pembelajaran harus dimulai dengan konsep-konsep dasar yang mudah dipahami dan berlanjut

ke konsep yang lebih kompleks. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, metode Qira'ah An-Nur memulai pengajaran dari pengenalan huruf dan harakat, yang menjadi fondasi untuk pemahaman lebih lanjut, sehingga setiap santri dapat mengikuti tahapan pembelajaran dengan cara yang terstruktur dan terarah.

Penggunaan metode Qira'ah An-Nur di TPQ Jabal Rahmah bertujuan untuk mempermudah pembelajaran Al-Qur'an secara sistematis dan bertahap. Dengan tahapan yang jelas mulai dari pengenalan huruf, harakat, suku kata, hingga kemampuan membaca ayat-ayat pendek, metode ini memastikan setiap santri dapat memahami materi dengan baik sesuai dengan tingkat kemampuannya. Penerapan metode ini juga mempermudah guru dalam mengelola kelas yang heterogen, dengan menyesuaikan pendekatan pembelajaran berdasarkan kemampuan setiap santri. Hal ini memungkinkan pembelajaran berlangsung secara lebih efektif dan efisien.

Tujuan utama dari penerapan metode Qira'ah An-Nur adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan terstruktur, yang pada akhirnya memungkinkan setiap santri untuk menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar. Pembelajaran yang bertahap ini memungkinkan santri untuk memahami setiap konsep secara mendalam sebelum melangkah ke tahap berikutnya, sehingga dapat memastikan bahwa mereka tidak hanya menghafal tetapi benar-benar memahami bacaan Al-Qur'an. Dengan demikian, metode ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang menyeluruh dan terstruktur, yang mendukung perkembangan kemampuan kognitif dan spiritual santri.

Metode Qiro'ah An-Nur secara pedagogis dirancang untuk menyasar anak-anak usia dini hingga usia sekolah dasar (sekitar 5–12 tahun), yang berada dalam masa perkembangan kognitif dan afektif yang optimal untuk menerima stimulus pembelajaran dasar, termasuk pengenalan huruf dan bacaan Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, yang menyatakan bahwa anak usia 2–7 tahun berada pada tahap preoperational, sedangkan usia 7–11 tahun masuk dalam tahap concrete operational. Pada tahap ini, anak mulai mampu memahami simbol, pola fonetik, dan konsep dasar melalui proses pembelajaran konkret dan bertahap (Piaget, 1977).

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, metode yang bersifat bertahap dan sistematis, seperti Qiro'ah An-Nur, sangat efektif digunakan pada rentang usia ini. Anak-anak usia dini masih sangat dipengaruhi oleh aspek afektif dan motivasional, sehingga pembelajaran yang dimulai dari hal-hal dasar seperti pengenalan huruf hijaiyah, harakat, dan penyusunan suku kata akan memudahkan mereka dalam menyerap informasi secara berkelanjutan. Hal ini selaras dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang menekankan pada pentingnya tadarruj (bertahap) dalam penyampaian ilmu, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an (Al-Abrasyi, 2003).

Selain itu, pendekatan yang fleksibel dan dapat menyesuaikan tingkat kemampuan peserta didik merupakan karakteristik dari pendidikan diferensiasi, yaitu pendekatan yang menyesuaikan strategi pengajaran dengan kesiapan, minat, dan gaya belajar peserta didik (Tomlinson, 2001). Metode Qiro'ah An-Nur yang menyediakan jenjang pembelajaran sesuai kemampuan ini menjadi representasi penerapan pendidikan diferensiasi dalam konteks TPQ.

**Hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ah An-Nur di TPQ Jabal Rahmah**

Implementasi metode Qiro'ah An-Nur di TPQ Jabal Rahmah menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, terutama dengan pendekatan bertahap yang diterapkan oleh guru. Proses pembelajaran dimulai dengan tahapan yang sistematis, seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru TPQ, yaitu pengenalan huruf, harakat, suku kata, hingga akhirnya santri dapat membaca ayat-ayat pendek dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa metode Qiro'ah An-Nur tidak hanya mengutamakan hasil, tetapi juga memperhatikan proses pembelajaran yang menyeluruh.

Metode ini juga didukung oleh buku panduan yang dirancang khusus untuk membantu guru dalam menyusun strategi mengajar. Buku panduan tersebut sangat membantu dalam memantau kemajuan santri, karena setiap pekan ada target pelajaran yang jelas. Hal ini mempermudah guru dalam memonitor perkembangan santri, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih terstruktur. Dengan adanya langkah-langkah yang sudah jelas, guru juga bisa menyesuaikan pendekatan mereka untuk mengakomodasi kemampuan dan kebutuhan masing-masing santri.

Guru juga memanfaatkan pendekatan individual dan kelompok untuk menyesuaikan dengan kondisi kelas. Bagi santri yang masih pemula, ia memberikan perhatian lebih dengan mendampingi mereka satu per satu. Namun, untuk santri yang sudah mampu membaca kata, guru membuat kelompok kecil untuk latihan bersama. Pendekatan ini tidak hanya efektif dalam membantu santri belajar, tetapi juga meningkatkan

motivasi dan semangat mereka, seperti yang terlihat dalam respons positif dari santri yang lebih bersemangat ketika berlatih dalam kelompok.

Selain itu, dukungan orang tua menjadi faktor yang sangat penting dalam keberhasilan implementasi metode Qiro'ah An-Nur. Sebagian besar orang tua mengungkapkan bahwa metode ini sangat membantu mereka dalam memantau perkembangan anak-anak di rumah. Ada anak sudah bisa membaca surat pendek sejak mengikuti TPQ, dan anaknya merasa bangga setiap kali berhasil lulus dari pelajaran tertentu. Ini menunjukkan bahwa penilaian yang ada dalam metode ini memberikan motivasi tambahan bagi santri untuk terus belajar dan mencapai target yang ditetapkan.

Buku penghubung juga menjadi sarana yang efektif dalam memperkuat komunikasi antara guru dan orang tua. Melalui buku tersebut, orang tua bisa mengetahui materi yang telah dipelajari anak mereka dan bisa mendampingi mereka belajar di rumah. Ini menunjukkan pentingnya komunikasi dua arah yang berkelanjutan antara TPQ dan keluarga, yang memungkinkan orang tua untuk lebih terlibat dalam proses pendidikan anak.

Lebih lanjut, sebagian orang tua mengamati adanya perubahan positif dalam perilaku anak, di mana anaknya menjadi lebih rajin mengaji dan lebih kritis dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa metode Qiro'ah An-Nur tidak hanya berdampak pada kemampuan membaca, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kedisiplinan santri.

Santri juga menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap metode ini. Seorang santri kelas dasar, merasa senang belajar huruf hijaiyah dengan menggunakan kartu dan mendapatkan bintang sebagai bentuk penghargaan setiap kali berhasil membaca dengan benar. Metode yang menyenangkan dan penuh tantangan seperti ini juga mendapat respons positif dari santri tingkat lanjut. Ada juga anak merasa lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an setelah mendapatkan pengajaran yang pelan-pelan dan diperiksa satu per satu oleh ustazah. Hal ini mencerminkan bahwa pendekatan yang sistematis dan bertahap sangat efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri santri.

Selain itu, sistem level yang diterapkan dalam metode ini juga memberikan motivasi tambahan bagi santri untuk terus belajar dan maju. Seorang santri yang sedang berada di pelajaran 15, mengungkapkan bahwa ia ingin cepat lulus dari semua pelajaran agar bisa mulai hafalan dan ikut wisuda. Ini menunjukkan bahwa adanya sistem pengukuran dan tantangan dalam metode ini dapat memotivasi santri untuk terus berkembang dan mencapai tujuan mereka.

Secara keseluruhan, implementasi metode Qiro'ah An-Nur di TPQ Jabal Rahmah memberikan dampak positif yang besar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Pendekatan yang sistematis, dukungan orang tua, serta komunikasi yang baik antara guru dan orang tua menjadi faktor penting dalam kesuksesan metode ini. Dengan adanya metode yang menyenangkan, bertahap, dan memberikan tantangan, santri menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan berkembang, baik dalam hal keterampilan membaca Al-Qur'an maupun dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan.

**Faktor Pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Jabal Rahmah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi metode Qira'ah An-Nur di TPQ Jabal Rahmah tidak terlepas dari adanya faktor pendukung internal, yaitu tingginya komitmen dan dedikasi para guru. Para guru tidak hanya mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga berperan aktif dalam membentuk karakter dan kedisiplinan santri. Komitmen profesional ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013), yang menyatakan bahwa komitmen guru tercermin dalam kesungguhan melaksanakan tugas secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sebagaimana diungkapkan dalam hasil wawancara, tidak semua anak dapat langsung memahami pelajaran. Ada yang cepat, namun ada pula yang membutuhkan pengulangan berkali-kali. Dengan kesabaran dan konsistensi, perkembangan mereka biasanya dapat terlihat dengan baik. Pernyataan ini menunjukkan adanya kesadaran pedagogis dalam mengelola perbedaan individu santri, melalui penggunaan pendekatan personal yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing.

Dalam konteks ini, komitmen dan dedikasi guru menjadi faktor pendukung utama dalam mengoptimalkan efektivitas metode Qira'ah An-Nur. Dedikasi guru yang tinggi berkontribusi langsung terhadap keberhasilan proses belajar-mengajar melalui perhatian penuh terhadap perkembangan individu peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komitmen dan dedikasi guru di TPQ Jabal Rahmah berperan strategis sebagai faktor pendukung keberhasilan implementasi metode Qira’ah An-Nur, sekaligus menjadi kekuatan utama dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur’an yang efektif dan bermakna

Faktor pendukung lain yang berperan dalam keberhasilan implementasi metode Qira’ah An-Nur di TPQ Jabal Rahmah adalah penerapan metode pembelajaran bertahap yang sistematis dan terstruktur. Proses pembelajaran dilakukan dengan tahapan yang jelas, yaitu dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, dilanjutkan dengan penguasaan harakat, pembentukan suku kata, hingga akhirnya mampu membaca ayat-ayat pendek dari Al-Qur'an.

Tahapan ini memungkinkan santri untuk membangun kompetensi secara berkelanjutan, di mana penguasaan pada tahap awal menjadi fondasi bagi keberhasilan pada tahap berikutnya. Model pembelajaran bertahap ini penting karena memudahkan santri dalam memahami materi secara bertingkat, sehingga mengurangi rasa frustrasi dan meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar Al-Qur’an.

Efektivitas metode ini ditegaskan melalui hasil wawancara dengan salah satu orang tua santri yang menyatakan, "Saya merasa metode yang digunakan di sini sangat cocok. Anak saya awalnya belum kenal huruf, sekarang sudah bisa membaca surat pendek." Testimoni ini mengindikasikan bahwa pendekatan bertahap memberikan dampak positif terhadap percepatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri.

Dalam perspektif teori pendidikan, pembelajaran bertahap ini sesuai dengan prinsip-prinsip teori belajar behavioristik, di mana pembelajaran efektif terjadi apabila materi diberikan secara sistematik dari yang sederhana menuju yang kompleks.

Dengan demikian, metode pembelajaran bertahap di TPQ Jabal Rahmah menjadi salah satu faktor pendukung utama yang memastikan keberhasilan implementasi metode Qira’ah An-Nur, sekaligus memperkuat proses internalisasi bacaan Al-Qur'an secara efektif bagi para santri.

Lingkungan belajar yang kondusif dan bernuansa religius di TPQ Jabal Rahmah menjadi faktor pendukung penting dalam keberhasilan implementasi metode Qira’ah An-Nur. Lingkungan yang positif, penuh penghargaan, serta bernilai keislaman memberikan suasana belajar yang mendukung perkembangan santri baik secara kognitif maupun afektif.

Dalam wawancara disebutkan, "Kalau anak berhasil, kami kasih stiker atau pujian. Hal kecil itu sangat memotivasi mereka." Pernyataan ini menggarisbawahi pentingnya pemberian penghargaan atau reinforcement positif dalam meningkatkan motivasi belajar santri. Meskipun penghargaan yang diberikan sederhana, seperti stiker atau ungkapan pujian, dampaknya sangat besar dalam membangun rasa percaya diri, meningkatkan semangat, dan menumbuhkan sikap positif terhadap proses belajar membaca Al-Qur’an.

Prinsip ini sejalan dengan teori behavioristik dalam psikologi pendidikan, yang menegaskan bahwa pemberian penguatan positif *(positive reinforcement)* dapat memperkuat perilaku yang diharapkan dan meningkatkan probabilitas terulangnya perilaku tersebut di masa depan. Dengan demikian, apresiasi terhadap pencapaian santri, sekecil apapun, berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi.

Selain itu, nuansa religius yang melekat di lingkungan TPQ, seperti pembiasaan doa, adab Islami, dan penghormatan terhadap Al-Qur'an, juga memperkuat internalisasi nilai-nilai spiritual dalam diri santri. Lingkungan semacam ini mendukung terbentuknya karakter santri yang tidak hanya cakap membaca Al-Qur’an, tetapi juga berakhlak mulia.

Dengan demikian, terciptanya lingkungan yang kondusif dan religius di TPQ Jabal Rahmah menjadi faktor pendukung strategis yang memperlancar penerapan metode Qira’ah An-Nur dan meningkatkan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an secara keseluruhan.

Peran aktif orang tua dalam mendampingi dan memantau perkembangan belajar santri di rumah menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan implementasi metode Qira’ah An-Nur di TPQ Jabal Rahmah. Keterlibatan orang tua tidak hanya terbatas pada pengawasan, melainkan juga meliputi pendampingan aktif dalam mengulang pelajaran serta memberikan catatan terhadap kemajuan dan kekurangan anak.

Dalam wawancara disebutkan, "Setiap malam saya minta anak saya mengulang pelajaran dari TPQ. Saya catat juga apa yang belum dia bisa." Pernyataan ini menunjukkan adanya kesadaran orang tua akan pentingnya kesinambungan pembelajaran antara TPQ dan lingkungan rumah. Dengan mengulang pelajaran di rumah, santri mendapatkan kesempatan untuk memperkuat pemahaman, memperbaiki kesalahan, dan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara lebih konsisten.

Secara teoretis, keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak sejalan dengan pandangan *school-family partnerships*, yang menegaskan bahwa kolaborasi antara lembaga pendidikan dan keluarga sangat berkontribusi terhadap prestasi akademik siswa. Partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah mempercepat proses internalisasi materi dan meningkatkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan di lembaga pendidikan.

Selain itu, dalam konteks pendidikan Islam, keterlibatan orang tua merupakan bagian integral dari tanggung jawab moral dalam mendidik anak, sebagaimana ditegaskan dalam QS. At-Tahrim/66:6, yang menyerukan kepada orang tua untuk menjaga diri dan keluarganya dari api neraka dengan pendidikan dan pembinaan akhlak yang baik.

Dengan demikian, keterlibatan aktif orang tua seperti yang diterapkan oleh wali santri di TPQ Jabal Rahmah menjadi faktor pendukung strategis dalam keberhasilan penerapan metode Qira'ah An-Nur, serta memperkuat sinergi antara pembelajaran formal di TPQ dan pembinaan keagamaan di rumah

Secara teori, keterbatasan waktu ini berkaitan dengan konsep time-on-task, yang menyatakan bahwa semakin banyak waktu yang dihabiskan siswa untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran, semakin besar kemungkinan mereka untuk menguasai materi (Hattie, 2009). Oleh karena itu, keterbatasan waktu dalam TPQ yang hanya berlangsung dalam waktu tertentu setiap harinya menjadi hambatan bagi efektivitas pembelajaran, terutama bagi santri yang memerlukan waktu lebih banyak untuk berlatih.

Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan strategi seperti pembelajaran di luar jam TPQ, pendampingan tambahan di rumah, atau penggunaan teknologi yang dapat mendukung pembelajaran secara mandiri di luar waktu kelas. Dengan begitu, santri yang membutuhkan waktu lebih lama bisa tetap mendapatkan kesempatan untuk memperbaiki keterampilan mereka.

Dengan demikian, keterbatasan waktu pembelajaran menjadi faktor penghambat utama dalam keberhasilan implementasi metode Qira'ah An-Nur, yang memerlukan solusi inovatif agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan menyeluruh.

Menurut teori learning environment, kenyamanan fisik dan kualitas fasilitas belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif (Higgins, Hall, Wall, & Woolner, 2005). Ruang kelas yang nyaman dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Sebaliknya, keterbatasan sarana dan fasilitas yang ada justru dapat menurunkan kualitas pembelajaran, terutama dalam proses yang memerlukan interaksi verbal yang jelas, seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian, keterbatasan sarana dan fasilitas menjadi faktor penghambat yang signifikan dalam implementasi metode Qira'ah An-Nur. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian lebih terhadap perbaikan fasilitas dan penyediaan sarana yang lebih memadai untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal bagi santri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode Qira'ah An-Nur di TPQ Jabal Rahmah Kota Parepare menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Metode ini menekankan pembelajaran yang bertahap dan sistematis, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, harakat, hingga pembacaan ayat-ayat pendek. Pendekatan ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget, zona perkembangan proksimal dan teori pembelajaran bertahap Gagne, yang menekankan pentingnya penyusunan materi sesuai tahapan pemahaman anak.

Keberhasilan metode ini ditopang oleh dedikasi guru, lingkungan religius yang kondusif, keterlibatan orang tua, serta penggunaan buku panduan dan sistem level pembelajaran. Santri menunjukkan motivasi, kepercayaan diri, dan perkembangan kemampuan membaca secara progresif.

Kendala seperti perbedaan kemampuan, keterbatasan waktu, kurangnya pendampingan, dan fasilitas yang minim dapat diatasi dengan pendekatan fleksibel dan kolaboratif. Dengan demikian, metode ini layak dijadikan model pembelajaran Al-Qur'an di TPQ.

## SARAN

Bagi Lembaga TPQ Jabal Rahmah Disarankan agar TPQ terus mengembangkan dan mengoptimalkan penerapan metode Qira'ah An-Nur dengan melengkapi sarana dan prasarana belajar yang mendukung, seperti ruang kelas yang nyaman dan media pembelajaran visual.

Bagi Orang Tua dan Guru, kolaborasi perlu ditingkatkan melalui komunikasi yang intensif dan terstruktur, seperti pemanfaatan buku penghubung dan kegiatan parenting. Orang tua diharapkan aktif mendampingi anak dalam mengulang pelajaran di rumah, sementara guru dapat menerapkan pendekatan diferensiasi dalam kelas agar kebutuhan belajar setiap santri terpenuhi secara optimal.

Bagi Pengembangan Selanjutnya, Metode Qira'ah An-Nur yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri hendaknya dijadikan model atau rujukan bagi TPQ lain. Pengembangannya dapat dilakukan dengan memadukan pendekatan digital dan evaluasi berkelanjutan.

Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan mengeksplorasi aspek spesifik seperti peran guru, pendekatan pembelajaran, atau perbandingan antar sekolah untuk memperluas wawasan tentang implementasi moderasi beragama dalam pendidikan

**REFERENSI**


Ali, Ahmad, and Muhtadi. "The Role of Al-Qur'an in Islamic Education." Jurnal Pendidikan Islam, vol. 12, no. 1, 2022.

Andi Anirah, "Optimalisasi Metodologi Pembelajaran al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Santri", Jurnal Istiqra, 1 Juni, 2015.

Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta, 2020.

Asti Nazhyfa, Wiza Novia Rahmi, And Mahyudin Ritonga, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Thariqah AlQiroٞah: A Systemic Revie," Jurnal Elsa Vol. 34, No. 1, 2022.

Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta, 2012.

Bintang Rosad, Metode Pembelajaran Qirā'ah di Kelas IX B SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Yogyakarta: Perspektif Albert Bandura, 2017.

Creswell, John W. Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches. Sage Publications, 2016.

Dasar Hukum Peraturan Perundang-undangan Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003, Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Departemen Agama RI, Al-Quraan dan Terjemahnya, Bandung: Cordoba, 2018.

Departemen Agama RI, Al-Quraan dan Terjemahnya, Bandung: Cordoba, 2018.

Djam'an Satori dan Aan Komariah. Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2014.

Fatimah, Nur. "Pengaruh Metode Qira'ah An-Nur terhadap Hasil Belajar Siswa di TPQ." Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 5, no. 1, 2020.

Fitriani, Siti. "Tafsir Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Kehidupan Sehari-hari." Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, vol. 8, no. 2, 2023.

Hidayah, Lina. "Peran Pelatihan Guru dalam Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an." Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 6, no. 2, 2022.

Hudatullah Muhibuddin Abdul Aziz, "Metode Diskusi Qiroٞah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar," Jurnal Penelitian Tarbawi Vol. 4, No. 1 ,2019.

Kvale, Steinar, and Svend Brinkmann. InterViews: Learning the Craft of Qualitative Research Interviewing. Sage Publications, 2015.

M.Hasby Ash Shiddieqy, Sejarah dan Pengantar Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1997.

Manna' Al-Qaththnan, Pengantar Studi llmu al-Qur'an, terj. Aunur Rafiq El-Mazni, Jakarta: Putaka al-Kautsar, 2006.

Mardiyah, Siti. "Metode Qira'ah An-Nur dalam Pembelajaran Al-Qur'an." Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 8, no. 1, 2022.

Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. 3rd ed., Sage Publications, 2014.

Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya, 2017.

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Mustadi, Agus. "Pendidikan Al-Qur'an: Konsep dan Implementasi." Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, vol. 4, no. 1, 2019.

Mustari, Hasan. "Kebenaran Mutlak dalam Al-Qur'an." Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, vol. 10, no. 3, 2021.
Naifah, Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab, Semarang: Cv Karya Abadi Jaya, 2015.
Nafisah, Rina. "Implementasi Metode Qira'ah An-Nur dalam Pembelajaran Al-Qur'an." Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, vol. 10, no. 2, 2021.
Nasution, S. Umami. Metodologi Penelitian Sosial. Rajawali Pers, 2017.
Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga), Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
Rahim, Andi. "Tantangan dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Era Digital." Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, vol. 5, no. 3, 2022.
Rahman, Ahmad. "Kondisi Pendidikan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an." Jurnal Penelitian Pendidikan, vol. 10, no. 2, 2023.